



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI  
(BIDANG: ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL, RISET DAN TEKNOLOGI)**

---

Tahun Sidang	: 2020- 2021
Masa Persidangan	: II
Rapat	: Ke - 8 (Delapan)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Dirjen Migas dan Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 16 November 2020
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d 16.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	: 1. Kebijakan Upstream, Midstream dan Downstream Sektor Minyak dan Gas Bumi 2. Akselerasi pengembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia 3. Lain-lain
Ketua Rapat	: H. Alex Noerdin (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Golkar)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir	: A. Pemerintah 1. Dirjen Migas Kementerian ESDM RI 2. Dirjen EBTKE Kementerian ESDM RI B. 24 Orang Anggota dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 9 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 15 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 27 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

## **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, 16 November 2020 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh H. Alex Noerdin, selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
  - a. Kebijakan Upstream, Midstream dan Downstream Sektor Minyak dan Gas Bumi
  - b. Akselerasi pengembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia
  - c. Lain-lain

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen Migas untuk fokus melakukan eksplorasi lapangan minyak baru dan membenahi kebijakan serta tata niaga hulu dan hilir Migas di Indonesia melalui penataan peraturan perundang-undangan termasuk revisi Undang-Undang Migas.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Dirjen Migas untuk menyusun Roadmap penggunaan gas bumi produksi dalam negeri dan impor tambahan, sebagai prioritas pemenuhan kebutuhan pembangkit listrik, industri pupuk dan industri lainnya.
3. Komisi VII DPR RI mendorong Dirjen Migas dan Dirjen EBTKE untuk memanfaatkan batu bara menjadi gas *dimethyl ether* (DME) sebagai pengganti *liquefied petroleum gas* (LPG) dalam rangka pengurangan impor LPG kedepannya.
4. Komisi VII DPR RI mendorong Dirjen EBTKE untuk mempercepat realiasi target bauran energi terbarukan pada Tahun 2025 dengan strategi memperkuat *economic value* dan meningkatkan *demand* EBT serta menjadikan PLTN sebagai *viable option*.

5. Komisi VII DPR RI meminta Dirjen Migas dan Dirjen EBTKE untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 26 November 2020.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 16.00 WIB

Jakarta, 16 November 2020

**DIRJEN MIGAS  
KEMENTERIAN ESDM RI**

**KETUA RAPAT,**

Prof. Dr. TUTUKA ARIADJI

H. ALEX NOERDIN  
A-278

**DIRJEN EBTKE  
KEMENTERIAN ESDM RI**

DADAN KUSDIANA